

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian

4.1.1 Deskripsi Variabel Penelitian

4.1.1.1 Kompetensi Pedagogik Guru

Data yang diperlukan untuk mengukur kompetensi pedagogik guru (X_1) dikumpulkan dengan menggunakan kuesioner atau angket yang telah diuji validitas dan reliabilitasnya. Jumlah item pernyataan yang diberikan kepada responden dengan variabel pedagogik guru dijabarkan oleh 11 item soal dan dinyatakan item-item tersebut valid dan reliabel.

Dari 11 butir pernyataan pada kuesioner tentang kompetensi pedagogik guru (X_1) dengan menggunakan skala likert yaitu 5 (lima) pilihan atau jawaban. Hasil analisis kompetensi pedagogik guru dilihat dari indikator guru dapat membuat rancangan pembelajaran yang dibutuhkan, dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 4.1
Kemampuan Guru dalam Membuat Rancangan Pembelajaran yang Dibutuhkan

Pernyataan	1. Guru dapat membuat rancangan pembelajaran yang dibutuhkan	Frekuensi	%
Jawaban	Sangat Setuju (5)	52	52
	Setuju (4)	46	46
	Normal/Ragu/ Kurang Setuju (3)	1	1
	Tidak Setuju (2)	1	1
	Sangat Tidak Setuju (1)	0	0
Total		100	100

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui responden yang menjawab Sangat Setuju sebanyak 52 orang (52%), Setuju 46 orang (46%), Kurang Setuju 1 orang (1%), Tidak Setuju 1 orang (1%) dan tidak ada yang menjawab Sangat Tidak Setuju. Dengan demikian kecenderungan jawaban responden dalam menanggapi indikator guru dapat membuat rancangan pembelajaran adalah Sangat Setuju.

Hasil analisis kompetensi pedagogik guru dilihat dari indikator guru mampu mengetahui kebutuhan peserta didik, dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 4.2
Kemampuan Guru dalam Mengetahui Kebutuhan Peserta Didik

Pernyataan	2. Guru mampu mengetahui kebutuhan peserta didik	Frekuensi	%
Jawaban	Sangat Setuju	42	42
	Setuju	56	56
	Normal/Ragu/ Kurang Setuju	2	2
	Tidak Setuju	0	0
	Sangat Tidak Setuju	0	0
Total		100	100

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui responden yang menjawab Sangat Setuju sebanyak 42 orang (42%), Setuju 56 orang (56%), Kurang Setuju 2 orang (2%) dan tidak ada yang menjawab Tidak Setuju serta Sangat Tidak Setuju. Dengan demikian kecenderungan jawaban responden dalam menanggapi indikator guru mampu mengetahui kebutuhan peserta didik adalah Setuju.

Hasil analisis kompetensi pedagogik guru dilihat dari indikator guru mampu mengetahui kapan peserta didik merasa antusias saat belajar, dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 4.3
Kemampuan Guru dalam Mengetahui Kapan Peserta Didik Merasa Antusias saat Belajar

Pernyataan	3. Guru mampu mengetahui kapan peserta didik merasa antusias saat belajar	Frekuensi	%
Jawaban	Sangat Setuju	35	35
	Setuju	60	60
	Normal/Ragu/ Kurang Setuju	5	5
	Tidak Setuju	0	0
	Sangat Tidak Setuju	0	0
Total		100	100

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui responden yang menjawab Sangat Setuju sebanyak 35 orang (35%), Setuju 60 orang (60%), Kurang Setuju 5 orang (5%) dan tidak ada yang menjawab Tidak Setuju dan Sangat Tidak Setuju. Dengan demikian kecenderungan jawaban responden dalam menanggapi indikator guru mampu mengetahui kapan peserta didik merasa antusias saat belajar adalah Setuju.

Hasil analisis kompetensi pedagogik guru dilihat dari indikator guru mampu melangsungkan proses belajar sesuai rancangan yang telah dibuat, dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 4.4
Kemampuan Guru dalam Melaksanakan Proses Belajar Sesuai Rancangan Yang Telah dibuat

Pernyataan	4. Guru mampu melaksanakan proses belajar sesuai rancangan yang telah dibuat	Frekuensi	%
Jawaban	Sangat Setuju	37	37
	Setuju	56	56
	Normal/Ragu/Kurang Setuju	5	5
	Tidak Setuju	2	2
	Sangat Tidak Setuju	0	0
Total		100	100

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui responden yang menjawab Sangat Setuju sebanyak 37 orang (37%), Setuju sebanyak 56 orang (56%), Kurang Setuju 5 orang (5%), Tidak Setuju 2 orang (2%), dan tidak ada/* yang menjawab Sangat Tidak Setuju. Dengan demikian kecenderungan jawaban responden dalam menanggapi indikator guru mampu melaksanakan proses belajar sesuai rancangan yang telah dibuat adalah Setuju.

Hasil analisis kompetensi pedagogik guru dilihat dari indikator guru mampu mengajar secara interaktif dengan peserta didik, dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 4.5
Kemampuan Guru dalam Mengajar Secara Interaktif Dengan Peserta Didik

Pernyataan	5. Guru mampu mengajar secara interaktif dengan peserta didik	Frekuensi	%
Jawaban	Sangat Setuju	40	40
	Setuju	53	53
	Normal/Ragu/Kurang Setuju	6	6
	Tidak Setuju	0	0
	Sangat Tidak Setuju	0	0
	Total	99	99

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui responden yang menjawab Sangat Setuju sebanyak 40 orang (40%), Setuju 53 orang (53%), Kurang Setuju 6 orang (6%) dan tidak ada yang menjawab Tidak Setuju serta Sangat Tidak Setuju. Dengan demikian kecenderungan jawaban responden dalam menanggapi indikator guru mampu mengajar secara interaktif dengan peserta didik adalah Setuju.

Hasil analisis kompetensi pedagogik guru dilihat dari indikator guru mampu mengoperasikan teknologi yang tersedia di sekolah, dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 4.6
Kemampuan Guru dalam Mengoperasikan Teknologi yang Tersedia di Sekolah

Pernyataan	6. Guru mampu mengoperasikan teknologi yang tersedia di sekolah	Frekuensi	%
Jawaban	Sangat Setuju	36	36
	Setuju	58	58
	Normal/Ragu/Kurang Setuju	6	6
	Tidak Setuju	0	0
	Sangat Tidak Setuju	0	0
Total		100	100

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui responden yang menjawab Sangat Setuju sebanyak 36 orang (36%), Setuju 58 orang (58%), Kurang Setuju 6 orang (6%), dan tidak ada yang menjawab Tidak Setuju serta Sangat Tidak Setuju. Dengan demikian kecenderungan jawaban responden dalam menanggapi indikator guru mampu mengoperasikan teknologi yang tersedia di sekolah adalah Setuju.

Hasil analisis kompetensi pedagogik guru dilihat dari indikator guru mampu merencanakan sesi pertemuan mana yang dapat menggunakan media teknologi yang ada di sekolah, dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 4.7
Kemampuan Guru dalam Merencanakan Sesi Pertemuan Mana Yang Dapat Menggunakan Media Teknologi Yang Ada di Sekolah

Pernyataan	7. Guru mampu merencanakan sesi pertemuan mana yang dapat menggunakan media teknologi yang ada di sekolah	Frekuensi	%
Jawaban	Sangat Setuju	32	32
	Setuju	62	62
	Normal/Ragu/Kurang Setuju	5	5
	Tidak Setuju	1	1
	Sangat Tidak Setuju	0	0
Total		100	100

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui responden yang menjawab Sangat Setuju sebanyak 32 orang (32%), Setuju sebanyak 62 orang (62%), Kurang Setuju 5 orang (5%), Tidak Setuju 1 orang (1%), dan tidak ada yang menjawab Sangat Tidak Setuju. Dengan demikian kecenderungan jawaban responden dalam menanggapi indikator guru mampu merencanakan sesi pertemuan mana yang dapat menggunakan media teknologi yang ada di sekolah adalah Setuju.

Hasil analisis kompetensi pedagogik guru dilihat dari indikator guru mampu menyusun rancangan penilaian yang sesuai dengan apa yang hendak dinilai, dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 4.8
Kemampuan Guru dalam Menyusun Rancangan Penilaian yang Sesuai Dengan Apa Yang Hendak Dinilai

Pernyataan	8. Guru mampu menyusun rancangan penilaian yang sesuai dengan apa yang hendak dinilai	Frekuensi	%
Jawaban	Sangat Setuju	36	36
	Setuju	57	57
	Normal/Ragu/Kurang Setuju	6	6
	Tidak Setuju	1	1
	Sangat Tidak Setuju	0	0
Total		100	100

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui responden yang menjawab Sangat Setuju sebanyak 36 orang (36%), Setuju 57 orang (57%), Kurang Setuju 6 orang (6%), Tidak Setuju 1 orang (1%), dan tidak ada yang menjawab Sangat Tidak Setuju. Dengan demikian kecenderungan jawaban responden dalam menanggapi indikator guru mampu menyusun rancangan penilaian yang sesuai dengan apa yang hendak dinilai adalah Setuju.

Hasil analisis kompetensi pedagogik guru dilihat dari indikator guru mampu melakukan penilaian sesuai dengan rancangan, dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 4.9
Kemampuan Guru dalam Melakukan Penilaian Sesuai Dengan Rancangan

Pernyataan	9. Guru mampu melakukan penilaian sesuai dengan rancangan	Frekuensi	%
Jawaban	Sangat Setuju	38	38
	Setuju	57	57
	Normal/Ragu/Kurang Setuju	4	4
	Tidak Setuju	1	1
	Sangat Tidak Setuju	0	0
Total		100	100

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui responden yang menjawab Sangat Setuju sebanyak 38 orang (38%), Setuju 57 orang (57%), Kurang Setuju 4 orang (4%), Tidak Setuju 1 orang (1%), dan tidak ada yang menjawab Sangat Tidak Setuju. Dengan demikian kecenderungan jawaban responden dalam menanggapi indikator guru mampu melakukan penilaian sesuai dengan rancangan yang adalah Setuju.

Hasil analisis kompetensi pedagogik guru dilihat dari indikator guru mampu mengetahui intervensi yang tepat bagi peserta didik, dapat dilihat pada tabel sebagai berikut

Tabel 4.10
Kemampuan Guru dalam Mengetahui Intervensi Yang Tepat Bagi Peserta Didik

Pernyataan	10. Guru mampu mengetahui intervensi yang tepat bagi peserta didik	Frekuensi	%
Jawaban	Sangat Setuju	25	25
	Setuju	68	68
	Normal/Ragu/Kurang Setuju	7	7
	Tidak Setuju	0	0
	Sangat Tidak Setuju	0	0
	Total	100	100

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui responden yang menjawab Sangat Setuju sebanyak 25 orang (25%), Setuju sebanyak 68 orang (68%), Kurang Setuju 7 orang (7%), dan tidak ada yang menjawab Tidak Setuju serta Sangat Tidak Setuju. Dengan demikian kecenderungan jawaban responden dalam menanggapi indikator guru mampu mengetahui intervensi yang tepat bagi peserta didik adalah Setuju.

Hasil analisis kompetensi pedagogik guru dilihat dari indikator guru mampu memberikan masukan kepada peserta didik untuk pengembangan dirinya, dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 4.11
Kemampuan Guru dalam Memberikan Masukan Kepada Peserta Didik Untuk Pengembangan Dirinya

Pernyataan	11. Guru mampu memberikan masukan kepada peserta didik untuk pengembangan dirinya	Frekuensi	%
Jawaban	Sangat Setuju	41	41
	Setuju	56	56
	Normal/Ragu/Kurang Setuju	3	3
	Tidak Setuju	0	0
	Sangat Tidak Setuju	0	0
	Total	100	100

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui responden yang menjawab Sangat Setuju sebanyak 41 orang (41%), Setuju 56 orang (56%), Kurang Setuju 3 orang (3%) dan tidak ada yang menjawab Tidak Setuju serta Sangat Tidak Setuju. Dengan demikian kecenderungan jawaban responden dalam menanggapi indikator guru mampu memberikan masukan kepada peserta didik untuk pengembangan dirinya adalah Setuju.

Selanjutnya untuk mengetahui Rangkuman Variabel Kompetensi Pedagogik guru, dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 4.12
Rangkuman Variabel Kompetensi Pedagogik Guru

No	Indikator	Kategori	F	%
1	Guru dapat membuat rancangan pembelajaran yang dibutuhkan	Sangat Tinggi	98	98%
2	Guru mampu mengetahui kebutuhan peserta didik	Sangat Tinggi	98	98%
3	Guru mampu mengetahui kapan peserta didik merasa antusias saat belajar	Sangat Tinggi	85	85%
4	Guru mampu melangsungkan proses belajar belajar sesuai rancangan yang telah dibuat	Sangat Tinggi	93	93%
5	Guru mampu mengajar secara interaktif dengan peserta didik	Sangat Tinggi	93	93%
6	Guru mampu mengoperasikan teknologi yang tersedia di sekolah	Sangat Tinggi	94	94%
7	Guru mampu merencanakan sesi pertemuan mana yang dapat menggunakan media teknologi yang ada di sekolah	Sangat Tinggi	94	94%
8	Guru mampu menyusun rancangan penilaian yang sesuai dengan apa yang hendak dinilai	Sangat Tinggi	93	93%
9	Guru mampu melakukan penilaian sesuai dengan rancangan	Sangat Tinggi	95	95%
10	Guru mampu mengetahui intervensi yang tepat bagi peserta didik	Sangat Tinggi	93	93%
11	Guru mampu memberikan masukan kepada peserta didik untuk pengembangan dirinya	Sangat Tinggi	97	97%

Berdasarkan tabel simpulan di atas, diketahui bahwa kompetensi pedagogik guru di SMPN Rayon 1 Garut sudah memiliki kompetensi yang memadai. Masing-masing indikator dari kompetensi pedagogik guru pada penelitian ini seluruhnya masuk ke dalam kategori sangat tinggi. Artinya, guru SMPN Rayon 1 Garut memiliki kompetensi pedagogik yang sangat tinggi.

4.1.1.2 Sarana dan Prasarana Pembelajaran

Data yang diperlukan untuk mengukur sarana dan prasarana pembelajaran (X_2) dikumpulkan dengan menggunakan kuesioner atau angket yang telah diuji validitas dan reliabilitasnya. Jumlah item pernyataan yang diberikan kepada responden dengan variabel pedagogik guru dijabarkan oleh 12 item soal dan dinyatakan item-item tersebut valid dan reliabel.

Dari 12 butir pernyataan pada kuesioner tentang sarana dan prasarana pembelajaran (X_2) dengan menggunakan skala likert yaitu 5 (lima) pilihan atau jawaban. Hasil analisis sarana dan prasarana pembelajaran dilihat dari indikator penataan gedung sekolah mempermudah segala aktivitas belajar, dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 4.13
Penataan Gedung Sekolah Mempermudah Segala Aktivitas Belajar

Pernyataan	1. Penataan gedung sekolah mempermudah segala aktivitas belajar	Frekuensi	%
Jawaban	Sangat Setuju	34	34
	Setuju	58	58
	Normal/Ragu/Kurang Setuju	6	6
	Tidak Setuju	2	2
	Sangat Tidak Setuju	0	0
Total		100	100

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui responden yang menjawab Sangat Setuju sebanyak 34 orang (34%), Setuju 58 orang (58%), Kurang Setuju 6 orang (6%), Tidak Setuju 2 orang (2%), dan tidak ada yang menjawab Sangat Tidak Setuju. Dengan demikian kecenderungan jawaban responden dalam menanggapi indikator tentang penataan gedung sekolah mempermudah segala aktivitas belajar adalah setuju.

Hasil analisis sarana dan prasarana pembelajaran dilihat dari indikator jumlah ruang kelas yang ada sudah sesuai dengan yang dibutuhkan dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 4.14
Jumlah Ruang Kelas Yang Ada Sudah Sesuai Dengan Yang Dibutuhkan

Pernyataan	2. Jumlah ruang kelas yang ada sudah sesuai dengan yang dibutuhkan	Frekuensi	%
Jawaban	Sangat Setuju	28	28
	Setuju	54	54
	Normal/Ragu/Kurang Setuju	12	12
	Tidak Setuju	5	5
	Sangat Tidak Setuju	1	1
Total		100	100

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui responden yang menjawab Sangat Setuju sebanyak 28 orang (28%), Setuju 54 orang (54%), Kurang Setuju 12 orang (12%), Tidak Setuju 5 orang (5%), dan Sangat Tidak Setuju sebanyak 1 orang (1%). Dengan demikian kecenderungan jawaban responden dalam menanggapi indikator tentang jumlah ruang kelas yang ada sudah sesuai dengan yang dibutuhkan, adalah Setuju.

Hasil analisis sarana dan prasarana pembelajaran dilihat dari indikator guru mampu mengoperasikan teknologi yang tersedia di sekolah dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 4.15
Kondisi Ruang Kelas Dapat Mendukung Proses Belajar Mengajar

Pernyataan	3. Guru mampu mengoperasikan teknologi yang tersedia di sekolah	Frekuensi	%
Jawaban	Sangat Setuju	42	42
	Setuju	53	53
	Normal/Ragu/Kurang Setuju	3	3
	Tidak Setuju	2	2
	Sangat Tidak Setuju	0	0
Total		100	100

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui responden yang menjawab Sangat Setuju sebanyak 42 orang (42%), Setuju 53 orang (53%), Kurang Setuju 3 orang (3%), Tidak Setuju 2 orang (2%), dan tidak ada yang menjawab Sangat Tidak Setuju. Dengan demikian kecenderungan jawaban responden dalam menanggapi indikator tentang guru mampu mengoperasikan teknologi yang tersedia di sekolah, adalah Setuju.

Hasil analisis sarana dan prasarana pembelajaran dilihat dari indikator buku-buku yang dibutuhkan tersedia di sekolah dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 4.16
Buku-Buku Yang Dibutuhkan Tersedia di Sekolah

Pernyataan	4. Buku-buku yang dibutuhkan tersedia di sekolah	Frekuensi	%
Jawaban	Sangat Setuju	32	32
	Setuju	57	57
	Normal/Ragu/Kurang Setuju	8	8
	Tidak Setuju	3	3
	Sangat Tidak Setuju	0	0
Total		100	100

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui responden yang menjawab Sangat Setuju sebanyak 32 orang (32%), Setuju sebanyak 57 orang (57%), Kurang Setuju 8 orang (8%), Tidak Setuju 3 orang (3%), dan tidak ada yang menjawab Sangat Tidak Setuju. Dengan demikian kecenderungan jawaban responden dalam menanggapi indikator tentang buku-buku yang dibutuhkan tersedia di sekolah, adalah Setuju.

Hasil analisis sarana dan prasarana pembelajaran dilihat dari indikator Dengan demikian kecenderungan jawaban responden dalam menanggapi indikator tentang buku-buku yang dibutuhkan tersedia di sekolah, adalah setuju.

Hasil analisis sarana dan prasarana pembelajaran dilihat dari indikator buku-buku terbaru tersedia di sekolah dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 4.17
Buku-Buku Terbaru Tersedia di Sekolah

Pernyataan	5. Buku-buku terbaru tersedia di sekolah	Frekuensi	%
Jawaban	Sangat Setuju	23	23
	Setuju	53	53
	Normal/Ragu/Kurang Setuju	18	18
	Tidak Setuju	6	6
	Sangat Tidak Setuju	0	0
	Total	100	100

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui responden yang menjawab Sangat Setuju sebanyak 23 orang (23%), Setuju 53 orang (53%), Kurang Setuju 18 orang (18%), Tidak Setuju 6 orang (6%), dan tidak ada yang menjawab Sangat Tidak Setuju. Dengan demikian kecenderungan jawaban responden dalam menanggapi indikator tentang buku-buku terbaru tersedia di sekolah, adalah Setuju.

Hasil analisis sarana dan prasarana pembelajaran dilihat dari indikator buku-buku dapat dipinjam oleh guru maupun peserta didik dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 4.18
Buku-Buku Dapat Dipinjam Oleh Guru Maupun Peserta Didik

Pernyataan	6. Buku-buku dapat dipinjam oleh guru maupun peserta didik	Frekuensi	%
Jawaban	Sangat Setuju	43	43
	Setuju	50	50
	Normal/Ragu/Kurang Setuju	7	7
	Tidak Setuju	0	0
	Sangat Tidak Setuju	0	0
Total		100	100

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui responden yang menjawab Sangat Setuju sebanyak 43 orang (43%), Setuju 50 orang (50%), Kurang Setuju 7 orang (7%), dan tidak ada yang menjawab Tidak Setuju serta Sangat Tidak Setuju. Dengan demikian kecenderungan jawaban responden dalam menanggapi indikator tentang buku-buku dapat dipinjam oleh guru maupun peserta didik, adalah Setuju.

Hasil analisis sarana dan prasarana pembelajaran dilihat dari indikator proyektor tersedia di setiap kelas dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 4.19
Proyektor Tersedia di Setiap Kelas

Pernyataan	7. Proyektor tersedia di setiap kelas	Frekuensi	%
Jawaban	Sangat Setuju	18	18
	Setuju	40	40
	Normal/Ragu/Kurang Setuju	24	24
	Tidak Setuju	14	14
	Sangat Tidak Setuju	4	4
Total		100	100

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui responden yang menjawab Sangat Setuju sebanyak 18 orang (18%), Setuju 40 orang (40%), Kurang Setuju 24 orang (24%), Tidak Setuju 14 orang (14%), dan Sangat Tidak Setuju 4 orang (4%). Dengan demikian kecenderungan jawaban responden dalam menanggapi indikator tentang proyektor tersedia di setiap kelas adalah Setuju.

Hasil analisis sarana dan prasarana pembelajaran dilihat dari indikator sekolah dapat memenuhi permintaan untuk penyediaan alat penunjang yang dibutuhkan oleh guru dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 4.20
Sekolah Dapat Memenuhi Permintaan Untuk Penyediaan Alat
Penunjang Yang Dibutuhkan Oleh Guru

Pernyataan	8. Sekolah dapat memenuhi permintaan untuk penyediaan alat penunjang yang dibutuhkan oleh guru	Frekuensi	%
Jawaban	Sangat Setuju	21	21
	Setuju	53	53
	Normal/Ragu/Kurang Setuju	20	20
	Tidak Setuju	6	6
	Sangat Tidak Setuju	0	0
Total		100	100

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui responden yang menjawab Sangat Setuju sebanyak 21 orang (21%), Setuju 53 orang (53%), Kurang Setuju 20 orang (20%), Tidak Setuju 6 orang (6%), dan tidak ada yang menjawab Sangat Tidak Setuju. Dengan demikian kecenderungan jawaban responden dalam menanggapi indikator tentang sekolah dapat memenuhi permintaan untuk penyediaan alat penunjang yang dibutuhkan oleh guru adalah Setuju.

Hasil analisis sarana dan prasarana pembelajaran dilihat dari indikator manajemen perpustakaan dilakukan dengan baik dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 4.21
Manajemen Perpustakaan Dilakukan Dengan Baik

Pernyataan	9. Manajemen perpustakaan dilakukan dengan baik	Frekuensi	%
Jawaban	Sangat Setuju	29	29
	Setuju	55	55
	Normal/Ragu/ Kurang Setuju	13	13
	Tidak Setuju	2	2
	Sangat Tidak Setuju	1	1
Total		100	100

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui responden yang menjawab Sangat Setuju sebanyak 29 orang (29%), Setuju 55 orang (55%), Kurang Setuju 13 orang (13%), Tidak Setuju 2 orang (2%), dan Sangat Tidak Setuju sebanyak 1 orang (1%). Dengan demikian kecenderungan jawaban responden dalam menanggapi indikator tentang manajemen perpustakaan dilakukan dengan baik adalah Setuju.

Hasil analisis sarana dan prasarana pembelajaran dilihat dari indikator perpustakaan dapat digunakan oleh peserta didik atau guru untuk belajar dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 4.22
Perpustakaan Dapat Digunakan Oleh Peserta Didik Atau Guru Untuk Belajar

Pernyataan	10. Perpustakaan dapat digunakan oleh peserta didik atau guru untuk belajar	Frekuensi	%
Jawaban	Sangat Setuju	36	36
	Setuju	56	56
	Normal/Ragu/ Kurang Setuju	7	7
	Tidak Setuju	1	1
	Sangat Tidak Setuju	0	0
	Total	100	100

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui responden yang menjawab Sangat Setuju sebanyak 36 orang (36%), Setuju sebanyak 56 orang (56%), Kurang Setuju 7 orang (7%), Tidak Setuju 1 orang (1%), dan tidak ada yang menjawab Sangat Tidak Setuju. Dengan demikian kecenderungan jawaban responden dalam menanggapi indikator tentang perpustakaan dapat digunakan oleh peserta didik atau guru untuk belajar adalah Setuju.

Hasil analisis sarana dan prasarana pembelajaran dilihat dari indikator semua fasilitas yang ada di sekolah dapat berfungsi dengan baik dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 4.23
Semua Fasilitas Yang Ada Di Sekolah Dapat Berfungsi Dengan Baik

Pernyataan	11. Semua fasilitas yang ada di sekolah dapat berfungsi dengan baik	Frekuensi	%
Jawaban	Sangat Setuju	21	21
	Setuju	62	62
	Normal/Ragu/ Kurang Setuju	11	11
	Tidak Setuju	5	5
	Sangat Tidak Setuju	1	1
	Total	100	100

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui responden yang menjawab Sangat Setuju sebanyak 21 orang (21%), Setuju 62 orang (62%), Kurang Setuju 11 orang (11%), Tidak Setuju 5 orang (5%), dan Sangat tidak Setuju sebanyak 1 orang (1%). Dengan demikian kecenderungan jawaban responden dalam menanggapi indikator tentang semua fasilitas yang ada di sekolah dapat berfungsi dengan baik adalah Setuju.

Hasil analisis sarana dan prasarana pembelajaran dilihat dari indikator laboratorium dapat digunakan sesuai kebutuhan proses belajar mengajar dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 4.24
Laboratorium Dapat Digunakan Sesuai Kebutuhan Proses Belajar Mengajar

Pernyataan	12. Laboratorium dapat digunakan sesuai kebutuhan proses belajar mengajar	Frekuensi	%
Jawaban	Sangat Setuju	27	27
	Setuju	58	58
	Normal/Ragu/ Kurang Setuju	11	11
	Tidak Setuju	3	3
	Sangat Tidak Setuju	1	1
	Total	100	100

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui responden yang menjawab Sangat Setuju sebanyak 27 orang (27%), Setuju 58 orang (58%), Kurang Setuju 11 orang (11%), Tidak Setuju 3 orang (3%), dan Sangat tidak Setuju sebanyak 1 orang (1%). Dengan demikian kecenderungan jawaban responden dalam menanggapi indikator tentang laboratorium dapat digunakan sesuai kebutuhan proses belajar mengajar adalah Setuju.

Selanjutnya untuk mengetahui Rangkuman Variabel Sarana dan Prasarana Pembelajaran dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 4.25
Rangkuman Variabel Sarana dan Prasarana Pembelajaran

No	Indikator	Kategori	F	%
1	Penataan gedung sekolah mempermudah segala aktivitas belajar	Sangat Tinggi	92	92%
2	Jumlah ruang kelas yang ada sudah sesuai dengan yang dibutuhkan	Sangat Tinggi	82	82%
3	Kondisi ruangan kelas dapat mendukung proses belajar mengajar	Sangat Tinggi	95	95%
4	Buku-buku yang dibutuhkan tersedia di sekolah	Sangat Tinggi	82	82%
5	Buku-buku terbaru tersedia di sekolah	Tinggi	53	53%
6	Buku-buku dapat dipinjam oleh guru maupun peserta didik	Sangat Tinggi	89	89%
7	Proyektor tersedia di setiap kelas	Tinggi	40	40%
8	Sekolah dapat memenuhi permintaan untuk penyediaan alat penunjang yang dibutuhkan oleh guru	Tinggi	53	53%
9	Manajemen perpustakaan dilakukan dengan baik	Tinggi	55	55%
10	Perpustakaan dapat digunakan oleh peserta didik atau guru untuk belajar	Sangat Tinggi	92	92%
11	Semua fasilitas yang ada di sekolah dapat berfungsi dengan baik	Tinggi	62	62%
12	Laboratorium dapat digunakan sesuai kebutuhan proses belajar mengajar	Tinggi	58	58%

Berdasarkan tabel simpulan di atas, dapat disimpulkan bahwa sarana dan prasarana pembelajaran di SMPN Rayon 1 Garut dapat dikatakan memadai. Beberapa fasilitas yang dikategorikan sangat tinggi di antaranya penataan gedung sekolah, jumlah ruangan kelas, kondisi ruangan kelas, buku-buku yang dibutuhkan, buku yang dapat dipinjam, dan perpustakaan.

4.1.1.3 Motivasi Belajar Peserta Didik

Data yang diperlukan untuk mengukur motivasi belajar peserta didik (Y) dikumpulkan dengan menggunakan kuesioner atau angket yang telah diuji validitas dan reliabilitasnya. Jumlah item pernyataan yang diberikan kepada responden dengan variabel motivasi belajar peserta didik dijabarkan oleh 27 item soal dan dinyatakan item-item tersebut valid dan reliabel.

Dari 27 butir pernyataan pada kuesioner tentang motivasi belajar peserta didik (Y) dengan menggunakan skala likert yaitu 5 (lima) pilihan atau jawaban. Hasil analisis motivasi belajar peserta didik dilihat dari indikator peserta didik mengikuti kegiatan pembelajaran dengan sungguh-sungguh dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 4.26
Peserta Didik Mengikuti Kegiatan Pembelajaran Dengan Sungguh-Sungguh

Pernyataan	1. Peserta didik mengikuti kegiatan pembelajaran dengan sungguh-sungguh	Frekuensi	%
Jawaban	Sangat Setuju	29	29
	Setuju	61	61
	Normal/Ragu/ Kurang Setuju	8	8
	Tidak Setuju	1	1
	Sangat Tidak Setuju	1	1
Total		100	100

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui responden yang menjawab Sangat Setuju sebanyak 29 orang (29%), Setuju 61 orang (61%), Kurang Setuju 8 orang (8%), Tidak Setuju 1 orang (1%), dan Sangat tidak Setuju 1 orang (1%). Dengan demikian kecenderungan jawaban responden dalam menanggapi indikator tentang peserta didik mengikuti kegiatan pembelajaran dengan sungguh-sungguh adalah Setuju.

Hasil analisis motivasi belajar peserta didik dilihat dari indikator peserta didik aktif bertanya pada saat proses pembelajaran dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 4.27
Peserta Didik Aktif Bertanya Pada Saat Proses Pembelajaran

Pernyataan	2. Peserta didik aktif bertanya pada saat proses pembelajaran	Frekuensi	%
Jawaban	Sangat Setuju	28	28
	Setuju	60	60
	Normal/Ragu/ Kurang Setuju	11	11
	Tidak Setuju	0	0
	Sangat Tidak Setuju	1	1
Total		100	100

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui responden yang menjawab Sangat Setuju sebanyak 28 orang (28%), Setuju 60 orang (60%), Kurang Setuju 11 orang (11%), Sangat Tidak Setuju 1 orang (1%), dan tidak ada yang menjawab Tidak Setuju. Dengan demikian kecenderungan jawaban responden dalam menanggapi indikator tentang peserta didik aktif bertanya pada saat proses pembelajaran adalah Setuju.

Hasil analisis motivasi belajar peserta didik dilihat dari indikator peserta didik selalu berusaha mengerjakan tugas yang diberikan guru dengan benar dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 4.28
Peserta Didik Selalu Berusaha Mengerjakan Tugas Yang
Diberikan Guru Dengan Benar

Pernyataan	3. Peserta didik selalu berusaha mengerjakan tugas yang diberikan guru dengan benar	Frekuensi	%
Jawaban	Sangat Setuju	22	22
	Setuju	68	68
	Normal/Ragu/ Kurang Setuju	6	6
	Tidak Setuju	4	4
	Sangat Tidak Setuju	0	0
Total		100	100

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui responden yang menjawab Sangat Setuju sebanyak 22 orang (22%), Setuju 68 orang (68%), Kurang Setuju 6 orang (6%), Tidak Setuju 4 orang (4%), dan tidak ada yang menjawab Sangat Tidak Setuju. Dengan demikian kecenderungan jawaban responden dalam menanggapi indikator tentang peserta didik selalu berusaha mengerjakan tugas yang diberikan guru dengan benar adalah Setuju.

Hasil analisis motivasi belajar peserta didik dilihat dari indikator peserta didik merasa bebas dan berani dalam mengemukakan pendapat

selama proses pembelajaran berlangsung dengan benar dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 4.29
Peserta Didik Merasa Bebas Dan Berani Dalam Mengemukakan
Pendapat Selama Proses Pembelajaran Berlangsung

Pernyataan	4. Peserta didik merasa bebas dan berani dalam mengemukakan pendapat selama proses pembelajaran berlangsung	Frekuensi	%
Jawaban	Sangat Setuju	25	25
	Setuju	56	56
	Normal/Ragu/ Kurang Setuju	14	14
	Tidak Setuju	4	4
	Sangat Tidak Setuju	1	1
Total		100	100

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui responden yang menjawab Sangat Setuju sebanyak 25 orang (25%), Setuju 56 orang (56%), Kurang Setuju 14 orang (14%), Tidak Setuju 4 orang (4%), dan Sangat tidak Setuju sebanyak 1 orang (1%). Dengan demikian kecenderungan jawaban responden dalam menanggapi indikator tentang peserta didik merasa bebas dan berani dalam mengemukakan pendapat selama proses pembelajaran berlangsung adalah Setuju.

Hasil analisis motivasi belajar peserta didik dilihat dari indikator peserta didik tidak suka menanggapi pertanyaan yang diberikan oleh guru dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 4.30
Peserta Didik Tidak Suka Menanggapi Pertanyaan Yang
Diberikan Oleh Guru

Pernyataan	5. Peserta didik tidak suka menanggapi pertanyaan yang diberikan oleh guru	Frekuensi	%
Jawaban	Sangat Setuju	12	12
	Setuju	32	32
	Normal/Ragu/ Kurang Setuju	26	26
	Tidak Setuju	24	24
	Sangat Tidak Setuju	6	6
Total		100	100

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui responden yang menjawab Sangat Setuju sebanyak 12 orang (12%), Setuju 32 orang (32%), Kurang Setuju 26 orang (26%), Tidak Setuju 24 orang (24%), dan yang menjawab Sangat tidak Setuju sebanyak 6 orang (6%). Dengan demikian kecenderungan jawaban responden dalam menanggapi indikator tentang peserta didik tidak suka menanggapi pertanyaan yang diberikan oleh guru adalah Setuju.

Hasil analisis motivasi belajar peserta didik dilihat dari indikator peserta didik tidak menanyakan kepada guru mengenai hal yang belum dimengerti dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 4.31
Peserta Didik Tidak Menanyakan Kepada Guru Mengenai Hal Yang Belum Dimengerti

Pernyataan	6. Peserta didik tidak menanyakan kepada guru mengenai hal yang belum dimengerti	Frekuensi	%
Jawaban	Sangat Setuju	12	12
	Setuju	29	29
	Normal/Ragu/ Kurang Setuju	29	29
	Tidak Setuju	24	24
	Sangat Tidak Setuju	6	6
	Total	100	100

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui responden yang menjawab Sangat Setuju sebanyak 12 orang (12%), Setuju 29 orang (29%), Kurang Setuju 29 orang (29%), Tidak Setuju 24 orang (24%), dan Sangat tidak Setuju sebanyak 6 orang (6%). Dengan demikian kecenderungan jawaban responden dalam menanggapi indikator tentang peserta didik tidak menanyakan kepada guru mengenai hal yang belum dimengerti adalah Setuju dan Normal/Ragu/ Kurang Setuju

Hasil analisis motivasi belajar peserta didik dilihat dari indikator peserta didik tidak suka aktif dalam proses belajar mengajar dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 4.32
Peserta Didik Tidak Suka Aktif Dalam Proses Belajar Mengajar

Pernyataan	7. Peserta didik tidak suka aktif dalam proses belajar mengajar	Frekuensi	%
Jawaban	Sangat Setuju	9	9
	Setuju	24	24
	Normal/Ragu/ Kurang Setuju	27	27
	Tidak Setuju	32	32
	Sangat Tidak Setuju	8	8
Total		100	100

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui responden yang menjawab Sangat Setuju sebanyak 9 orang (9%), Setuju 24 orang (24%), Kurang Setuju 27 orang (27%), Tidak Setuju 32 orang (32%), dan Sangat Tidak Setuju sebanyak 8 orang (8%). Dengan demikian kecenderungan jawaban responden dalam menanggapi indikator tentang peserta didik tidak suka aktif dalam proses belajar mengajar adalah Normal/Ragu/ /Kurang Setuju

Hasil analisis motivasi belajar peserta didik dilihat dari indikator peserta didik menilai pelajaran menyenangkan dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 4.33
Peserta Didik Menilai Pelajaran Menyenangkan

Pernyataan	8. Peserta didik menilai pelajaran menyenangkan	Frekuensi	%
Jawaban	Sangat Setuju	18	18
	Setuju	60	60
	Normal/Ragu/ Kurang Setuju	19	19
	Tidak Setuju	4	4
	Sangat Tidak Setuju	0	0
Total		100	100

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui responden yang menjawab Sangat Setuju sebanyak 18 orang (18%), Setuju 60 orang (60%), Kurang Setuju 19 orang (19%), Tidak Setuju 4 orang (4%), dan tidak ada yang menjawab Sangat Tidak Setuju. %). Dengan demikian kecenderungan jawaban responden dalam menanggapi indikator tentang peserta didik tidak suka aktif dalam proses belajar mengajar adalah Setuju

Hasil analisis motivasi belajar peserta didik dilihat dari indikator peserta didik senang ketika guru memberikan pujian dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 4.34
Peserta Didik Senang Ketika Guru Memberikan Pujian

Pernyataan	9. Peserta didik senang ketika guru memberikan pujian	Frekuensi	%
Jawaban	Sangat Setuju	33	33
	Setuju	60	60
	Normal/Ragu/ Kurang Setuju	6	6
	Tidak Setuju	1	1
	Sangat Tidak Setuju	0	0
Total		100	100

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui responden yang menjawab Sangat Setuju sebanyak 33 orang (33%), Setuju 60 orang (60%), Kurang Setuju 6 orang (6%), Tidak Setuju 1 orang (1%), dan tidak ada yang menjawab Sangat Tidak Setuju. Dengan demikian kecenderungan jawaban responden dalam menanggapi indikator tentang peserta didik senang ketika guru memberikan pujian adalah Setuju

Hasil analisis motivasi belajar peserta didik dilihat dari indikator peserta didik suka melakukan pekerjaan kelompok di dalam kelas dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 4.35
Peserta Didik Suka Melakukan Pekerjaan Kelompok di Dalam Kelas

Pernyataan	10. Peserta didik suka melakukan pekerjaan kelompok di dalam kelas	Frekuensi	%
Jawaban	Sangat Setuju	28	28
	Setuju	62	62
	Normal/Ragu/ Kurang Setuju	10	10
	Tidak Setuju	0	0
	Sangat Tidak Setuju	0	0
	Total	100	100

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui responden yang menjawab Sangat Setuju sebanyak 28 orang (28%), Setuju 62 orang (62%), Kurang Setuju 10 orang (10%), dan tidak ada yang menjawab Tidak Setuju serta Sangat Tidak Setuju. Dengan demikian kecenderungan jawaban responden dalam menanggapi indikator tentang peserta didik suka melakukan pekerjaan kelompok di dalam kelas adalah Setuju

Hasil analisis motivasi belajar peserta didik dilihat dari indikator peserta didik tidak mudah menyerah saat mengalami kesulitan belajar dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 4.36
Peserta Didik Tidak Mudah Menyerah Saat Mengalami Kesulitan Belajar

Pernyataan	11. Peserta didik tidak mudah menyerah saat mengalami kesulitan belajar	Frekuensi	%
Jawaban	Sangat Setuju	19	19
	Setuju	59	59
	Normal/Ragu/ Kurang Setuju	18	18
	Tidak Setuju	3	3
	Sangat Tidak Setuju	1	1
	Total	100	100

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui responden yang menjawab Sangat Setuju sebanyak 19 orang (19%), Setuju 59 orang (59%), Kurang Setuju 18 orang (18%), Tidak Setuju 3 orang (3%), dan Sangat tidak Setuju sebanyak 1 orang (1%). Dengan demikian kecenderungan jawaban responden dalam menanggapi indikator tentang peserta didik tidak mudah menyerah saat mengalami kesulitan belajar adalah Setuju

Hasil analisis motivasi belajar peserta didik dilihat dari indikator peserta didik mudah menyerah dan malas belajar ketika mendapatkan nilai jelek dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 4.37
Peserta Didik Mudah Menyerah Dan Malas Belajar Ketika Mendapatkan Nilai Jelek

Pernyataan	12. Peserta didik mudah menyerah dan malas belajar ketika mendapatkan nilai jelek	Frekuensi	%
Jawaban	Sangat Setuju	12	12
	Setuju	26	26
	Normal/Ragu/ Kurang Setuju	30	30
	Tidak Setuju	24	24
	Sangat Tidak Setuju	8	8
	Total	100	100

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui responden yang menjawab Sangat Setuju sebanyak 12 orang (12%), Setuju 26 orang (26%), Kurang Setuju 30 orang (30%), Tidak Setuju 24 orang (24%) dan Sangat Tidak Setuju sebanyak 8 orang (8%). Dengan demikian kecenderungan jawaban responden dalam menanggapi indikator tentang peserta didik mudah menyerah dan malas belajar ketika mendapatkan nilai jelek adalah Normal/Ragu/ Kurang Setuju

Hasil analisis motivasi belajar peserta didik dilihat dari indikator peserta didik belajar lebih giat lagi saat mendapatkan nilai yang memuaskan dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 4.38
Peserta Didik Belajar Lebih Giat Lagi Saat Mendapatkan Nilai Yang Memuaskan

Pernyataan	13. Peserta didik belajar lebih giat lagi saat mendapatkan nilai yang memuaskan	Frekuensi	%
Jawaban	Sangat Setuju	24	24
	Setuju	61	61
	Normal/Ragu/ Kurang Setuju	12	12
	Tidak Setuju	2	2
	Sangat Tidak Setuju	1	1
	Total	100	100

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui responden yang menjawab Sangat Setuju sebanyak 24 orang (24%), Setuju 61 orang (61%), Kurang Setuju 12 orang (12%), Tidak Setuju 2 orang (2%), dan Sangat Tidak Setuju sebanyak 1 orang (1%). Dengan demikian kecenderungan jawaban responden dalam menanggapi indikator tentang peserta didik belajar lebih giat lagi saat mendapatkan nilai yang memuaskan adalah Setuju

Hasil analisis motivasi belajar peserta didik dilihat dari indikator peserta didik terus mempelajari berulang kali materi yang belum dipahami dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 4.39
Peserta Didik Terus Mempelajari Berulang Kali Materi Yang Belum Dipahami

Pernyataan	14. Peserta didik terus mempelajari berulang kali materi yang belum dipahami	Frekuensi	%
Jawaban	Sangat Setuju	16	16
	Setuju	61	61
	Normal/Ragu/ Kurang Setuju	20	20
	Tidak Setuju	3	3
	Sangat Tidak Setuju	0	0
	Total	100	100

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui responden yang menjawab Sangat Setuju sebanyak 16 orang (16%), Setuju 61 orang (61%), Kurang Setuju 20 orang (20%), Tidak Setuju 3 orang (3%), dan tidak ada yang menjawab Sangat Tidak Setuju. Dengan demikian kecenderungan jawaban responden dalam menanggapi indikator tentang peserta didik terus mempelajari berulang kali materi yang belum dipahami adalah Setuju

Hasil analisis motivasi belajar peserta didik dilihat dari indikator peserta didik mengetahui tujuan pembelajaran materi terkait dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 4.40
Peserta Didik Mengetahui Tujuan Pembelajaran Materi Terkait

Pernyataan	15. Peserta didik mengetahui tujuan pembelajaran materi terkait	Frekuensi	%
Jawaban	Sangat Setuju	20	20
	Setuju	65	65
	Normal/Ragu/ Kurang Setuju	14	14
	Tidak Setuju	1	1
	Sangat Tidak Setuju	0	0
	Total	100	100

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui responden yang menjawab Sangat Setuju sebanyak 20 orang (20%), Setuju 65 orang (65%), Kurang Setuju 14 orang (14%), Tidak Setuju 1 orang (1%), dan tidak ada yang menjawab Sangat Tidak Setuju. Dengan demikian kecenderungan jawaban responden dalam menanggapi indikator tentang peserta didik mengetahui tujuan pembelajaran materi terkait adalah Setuju

Hasil analisis motivasi belajar peserta didik dilihat dari peserta didik senang mencari informasi yang berhubungan dengan pembelajaran dari sumber lain dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 4.41
Peserta Didik Senang Mencari Informasi Yang Berhubungan Dengan Pembelajaran Dari Sumber Lain

Pernyataan	16. Peserta didik senang mencari informasi yang berhubungan dengan pembelajaran dari sumber lain	Frekuensi	%
Jawaban	Sangat Setuju	21	21
	Setuju	50	50
	Normal/Ragu/ Kurang Setuju	25	25
	Tidak Setuju	3	3
	Sangat Tidak Setuju	1	1
Total		100	100

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui responden yang menjawab Sangat Setuju sebanyak 21 orang (21%), Setuju 50 orang (50%), Kurang Setuju 25 orang (25%), Tidak Setuju 3 orang (3%), dan Sangat Tidak Setuju sebanyak 1 orang (1%) Dengan demikian kecenderungan jawaban responden dalam menanggapi indikator tentang peserta didik senang mencari informasi yang berhubungan dengan pembelajaran dari sumber lain adalah Setuju

Hasil analisis motivasi belajar peserta didik dilihat dari indikator peserta didik tertarik dan senang untuk menyelesaikan soal materi terkait dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 4.42
Peserta Didik Tertarik dan Senang Untuk Menyelesaikan Soal Materi Terkait

Pernyataan	17. Peserta didik tertarik dan senang untuk menyelesaikan soal materi terkait	Frekuensi	%
Jawaban	Sangat Setuju	23	23
	Setuju	58	58
	Normal/Ragu/ Kurang Setuju	19	19
	Tidak Setuju	0	0
	Sangat Tidak Setuju	0	0
	Total	100	100

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui responden yang menjawab Sangat Setuju sebanyak 23 orang (23%), Setuju 58 orang (58%), Kurang Setuju 19 orang (19%) dan tidak ada yang menjawab Tidak Setuju serta Sangat Tidak Setuju. Dengan demikian kecenderungan jawaban responden dalam menanggapi indikator tentang peserta didik tertarik dan senang untuk menyelesaikan soal materi terkait adalah Setuju

Hasil analisis motivasi belajar peserta didik dilihat dari indikator peserta didik tidak keberatan bila mendapat tugas rumah dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 4.43
Peserta Didik Tidak Keberatan Bila Mendapat Tugas Rumah

Pernyataan	18. Peserta didik tidak keberatan bila mendapat tugas rumah	Frekuensi	%
Jawaban	Sangat Setuju	16	16
	Setuju	55	55
	Normal/Ragu/ Kurang Setuju	25	25
	Tidak Setuju	2	2
	Sangat Tidak Setuju	2	2
Total		100	100

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui responden yang menjawab Sangat Setuju sebanyak 16 orang (16%), Setuju 55 orang (55%), Kurang Setuju 25 orang (25%), Tidak Setuju 2 orang (2%), dan Sangat tidak Setuju sebanyak 2 orang (2%). Dengan demikian kecenderungan jawaban responden dalam menanggapi indikator tentang peserta didik tidak keberatan bila mendapat tugas rumah adalah Setuju

Hasil analisis motivasi belajar peserta didik dilihat dari indikator peserta didik tidak keberatan bila mendapat tugas rumah dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 4.44
Peserta Didik Selalu Giat Belajar Dan Mencari Materi

Pernyataan	19. Peserta didik selalu giat belajar dan mencari materi	Frekuensi	%
Jawaban	Sangat Setuju	18	18
	Setuju	55	55
	Normal/Ragu/ Kurang Setuju	25	25
	Tidak Setuju	2	2
	Sangat Tidak Setuju	0	0
	Total	100	100

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui responden yang menjawab Sangat Setuju sebanyak 18 orang (18%), Setuju 55 orang (55%), Kurang Setuju 25 orang (25%), Tidak Setuju 2 orang (2%), dan tidak ada yang menjawab Sangat Tidak Setuju. Dengan demikian kecenderungan jawaban responden dalam menanggapi indikator tentang peserta didik selalu giat belajar dan mencari materi adalah Setuju

Hasil analisis motivasi belajar peserta didik dilihat dari indikator peserta didik mengaitkan materi dengan contoh nyata dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 4.45
Peserta Didik Mengaitkan Materi Dengan Contoh Nyata

Pernyataan	20. Peserta didik mengaitkan materi dengan contoh nyata	Frekuensi	%
Jawaban	Sangat Setuju	22	22
	Setuju	60	60
	Normal/Ragu/ Kurang Setuju	15	15
	Tidak Setuju	2	2
	Sangat Tidak Setuju	1	1
	Total	100	100

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui responden yang menjawab Sangat Setuju sebanyak 22 orang (22%), Setuju 60 orang (60%), Kurang Setuju 15 orang (15%), Tidak Setuju 2 orang (2%), dan Sangat Tidak Setuju sebanyak 1 orang (1%). Dengan demikian kecenderungan jawaban responden dalam menanggapi indikator tentang peserta didik mengkaitkan materi dengan contoh nyata selalu giat belajar adalah Setuju

Hasil analisis motivasi belajar peserta didik dilihat dari indikator peserta didik tidak pernah merasa bosan dengan materi terkait dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 4.46
Peserta Didik Tidak Pernah Merasa Bosan Dengan Materi Terkait

Pernyataan	21. Peserta didik tidak pernah merasa bosan dengan materi terkait	Frekuensi	%
Jawaban	Sangat Setuju	18	18
	Setuju	54	54
	Normal/Ragu/ Kurang Setuju	23	23
	Tidak Setuju	4	4
	Sangat Tidak Setuju	1	1
	Total	100	100

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui responden yang menjawab Sangat Setuju sebanyak 18 orang (18%), Setuju 54 orang (54%), Kurang Setuju 23 orang (23%), Tidak Setuju 4 orang (4%), dan Sangat tidak Setuju sebanyak 1 orang (1%). Dengan demikian kecenderungan jawaban responden dalam menanggapi indikator tentang peserta didik tidak pernah merasa bosan dengan materi terkait adalah Setuju

Hasil analisis motivasi belajar peserta didik dilihat dari indikator peserta didik menyelesaikan tugas agar tidak mendapat hukuman dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 4.47
Peserta Didik Menyelesaikan Tugas Agar Tidak Mendapat Hukuman

Pernyataan	22. Peserta didik menyelesaikan tugas agar tidak mendapat hukuman	Frekuensi	%
Jawaban	Sangat Setuju	17	17
	Setuju	43	43
	Normal/Ragu/ Kurang Setuju	25	25
	Tidak Setuju	12	12
	Sangat Tidak Setuju	3	3
	Total	100	100

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui responden yang menjawab Sangat Setuju sebanyak 17 orang (17%), Setuju 43 orang (43%), Kurang Setuju 25 orang (25%), Tidak Setuju 12 orang (12%), dan Sangat tidak Setuju sebanyak 3 orang (3%). Dengan demikian kecenderungan jawaban responden dalam menanggapi indikator tentang peserta didik menyelesaikan tugas agar tidak mendapat hukuman adalah Setuju

Hasil analisis motivasi belajar peserta didik dilihat dari indikator Peserta didik senang diberikan apresiasi oleh guru dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 4.48
Peserta Didik Senang Diberikan Apresiasi Oleh Guru

Pernyataan	23. Peserta didik senang diberikan apresiasi oleh guru	Frekuensi	%
Jawaban	Sangat Setuju	32	32
	Setuju	58	58
	Normal/Ragu/ Kurang Setuju	9	9
	Tidak Setuju	1	1
	Sangat Tidak Setuju	0	0
	Total	100	100

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui responden yang menjawab Sangat Setuju sebanyak 32 orang (32%), Setuju 58 orang (58%), Kurang Setuju 9 orang (9%), Tidak Setuju 1 orang (1%), dan tidak ada yang menjawab Sangat Tidak Setuju. Dengan demikian kecenderungan jawaban responden dalam menanggapi indikator tentang peserta didik senang diberikan apresiasi oleh guru adalah Setuju

Hasil analisis motivasi belajar peserta didik dilihat dari indikator peserta didik belajar dengan giat agar menjadi juara dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 4.49
Peserta Didik Belajar Dengan Giat Agar Dapat Menjadi Juara

Pernyataan	24. Peserta didik belajar dengan giat agar menjadi juara	Frekuensi	%
Jawaban	Sangat Setuju	20	20
	Setuju	60	60
	Normal/Ragu/ Kurang Setuju	17	17
	Tidak Setuju	3	3
	Sangat Tidak Setuju	0	0
	Total	100	100

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui responden yang menjawab Sangat Setuju sebanyak 20 orang (20%), Setuju 60 orang (60%), Kurang Setuju 17 orang (17%), Tidak Setuju 3 orang (3%), dan tidak ada yang menjawab Sangat Tidak Setuju. Dengan demikian kecenderungan jawaban responden dalam menanggapi indikator tentang peserta didik belajar dengan giat agar menjadi juara adalah Setuju

Hasil analisis motivasi belajar peserta didik dilihat dari indikator peserta didik selalu memperhatikan penjelasan guru agar mendapat nilai yang bagus dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 4.50
Peserta Didik Selalu Memperhatikan Penjelasan Guru Agar Mendapat Nilai Yang Bagus

Pernyataan	25. Peserta didik selalu memperhatikan penjelasan guru agar mendapat nilai yang bagus	Frekuensi	%
Jawaban	Sangat Setuju	26	26
	Setuju	61	61
	Normal/Ragu/ Kurang Setuju	11	11
	Tidak Setuju	2	2
	Sangat Tidak Setuju	0	0
	Total	100	100

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui responden yang menjawab Sangat Setuju sebanyak 26 orang (26%), Setuju 61 orang (61%), Kurang Setuju 11 orang (11%), Tidak Setuju 2 orang (2%), dan tidak ada yang menjawab Sangat Tidak Setuju. Dengan demikian kecenderungan jawaban responden dalam menanggapi indikator tentang peserta didik selalu memperhatikan penjelasan guru agar mendapat nilai yang bagus adalah Setuju

Hasil analisis motivasi belajar peserta didik dilihat dari indikator ruang belajar yang nyaman membuat peserta didik fokus belajar dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 4.51
Ruang Belajar Yang Nyaman Membuat Peserta Didik Fokus Belajar

Pernyataan	26. Ruang belajar yang nyaman membuat peserta didik fokus belajar	Frekuensi	%
Jawaban	Sangat Setuju	43	43
	Setuju	49	49
	Normal/Ragu/ Kurang Setuju	7	7
	Tidak Setuju	1	1
	Sangat Tidak Setuju	0	0
	Total	100	100

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui responden yang menjawab Sangat Setuju sebanyak 43 orang (43%), Setuju 49 orang (49%), Kurang Setuju 7 orang (7%), Tidak Setuju 1 orang (1%), dan tidak ada yang menjawab Sangat Tidak Setuju. Dengan demikian kecenderungan jawaban responden dalam menanggapi indikator tentang ruang belajar yang nyaman membuat peserta didik fokus belajar adalah Setuju

Hasil analisis motivasi belajar peserta didik dilihat dari indikator peserta didik senang dengan cara guru mengajar di kelas dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 4.52
Peserta Didik Senang Dengan Cara Guru Mengajar di Kelas

Pernyataan	27. Peserta didik senang dengan cara guru mengajar di kelas	Frekuensi	%
Jawaban	Sangat Setuju	29	29
	Setuju	53	53
	Normal/Ragu/ Kurang Setuju	16	16
	Tidak Setuju	2	2
	Sangat Tidak Setuju	0	0
	Total	100	100

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui responden yang menjawab Sangat Setuju sebanyak 29 orang (29%), Setuju 53 orang (53%), Kurang Setuju 16 orang (16%), Tidak Setuju 2 orang (2%), dan tidak ada yang menjawab Sangat Tidak Setuju. Dengan demikian kecenderungan jawaban responden dalam menanggapi indikator tentang Peserta didik senang dengan cara guru mengajar di kelas adalah Setuju

Selanjutnya untuk mengetahui rangkuman variabel motivasi belajar peserta didik , disajikan pada tabel sebagai berikut:

Tabel 4.53
Rangkuman Variabel Motivasi Belajar Peserta Didik (Y)

No	Indikator	Kategori	F	%
1	Peserta didik mengikuti kegiatan pembelajaran dengan sungguh-sungguh	Tinggi	61	61%
2	Peserta didik aktif bertanya pada saat proses pembelajaran	Tinggi	60	60%
3	Peserta didik selalu berusaha mengerjakan tugas yang diberikan guru dengan benar	Tinggi	68	68%
4	Peserta didik merasa bebas dan berani dalam mengemukakan pendapat selama proses pembelajaran berlangsung	Tinggi	56	56%
5	Peserta didik tidak suka menanggapi pertanyaan yang diberikan oleh guru	Cukup Tinggi	26	26%
6	Peserta didik tidak manayakan kepada guru mengenai hal yang belum dimengerti	Cukup Tinggi	29	29%
7	Peserta didik tidak suka aktif dalam proses belajar mengajar	Cukup Tinggi	27	27%
8	Peserta didik menilai pelajaran menyenangkan	Tinggi	60	60%
9	Peserta didik senang ketika guru memberikan pujian	Sangat Tinggi	82	82%
10	Peserta didik suka melakukan pekerjaan kelompok di dalam kelas	Sangat Tinggi	90	90%
11	Peserta didik tidak mudah menyerah saat mengalami kesulitan belajar	Tinggi	59	59%
12	Peserta didik mudah menyerah dan malas belajar ketika mendapatkan nilai jelek	Cukup Tinggi	30	30%
13	Peserta didik belajar lebih giat lagi saat mendapatkan nilai yang memuaskan	Tinggi	61	61%

No	Indikator	Kategori	F	%
14	Peserta didik terus mempelajari berulang kali materi yang belum dipahami	Tinggi	61	61%
15	Peserta didik mengetahui tujuan pembelajaran materi terkait	Tinggi	65	65%
16	Peserta didik senang mencari informasi yang berhubungan dengan pembelajaran dari sumber lain	Tinggi	50	50%
17	Peserta didik tertarik dan senang untuk menyelesaikan soal materi terkait	Tinggi	58	58%
18	Peserta didik tidak keberatan bila mendapat tugas rumah	Tinggi	55	55%
19	Peserta didik selalu giat belajar dan mencari materi	Tinggi	55	55%
20	Peserta didik mengaitkan materi dengan contoh nyata	Tinggi	60	60%
21	Peserta didik tidak pernah merasa bosan dengan materi terkait	Tinggi	54	54%
22	Peserta didik menyelesaikan tugas agar tidak mendapat hukuman	Tinggi	43	43%
23	Peserta didik senang diberikan apresiasi oleh guru	Sangat Tinggi	90	90%
24	Peserta didik belajar dengan giat agar dapat menjadi juara	Tinggi	60	60%
25	Peserta didik selalu memperhatikan penjelasan guru agar mendapat nilai yang bagus	Tinggi	61	61%
26	Ruang belajar yang nyaman membuat peserta didik fokus belajar	Sangat Tinggi	92	92%
27	Peserta didik senang dengan cara guru mengajar di kelas	Tinggi	53	53%

Berdasarkan tabel kesimpulan di atas, pada variabel motivasi belajar peserta didik di SMPN Rayon 1 Garut terdapat indikator yang

masuk ke dalam kategori cukup tinggi, tinggi, bahkan sangat tinggi. Masih ada indikator yang masuk ke dalam kategori cukup tinggi di antaranya, kecenderungan peserta didik untuk mau bertanya secara aktif kepada guru, keinginan bertanya bila ada materi yang kurang dipahami, kurang aktifnya peserta didik dalam proses belajar mengajar, dan rasa malas pada peserta didik.

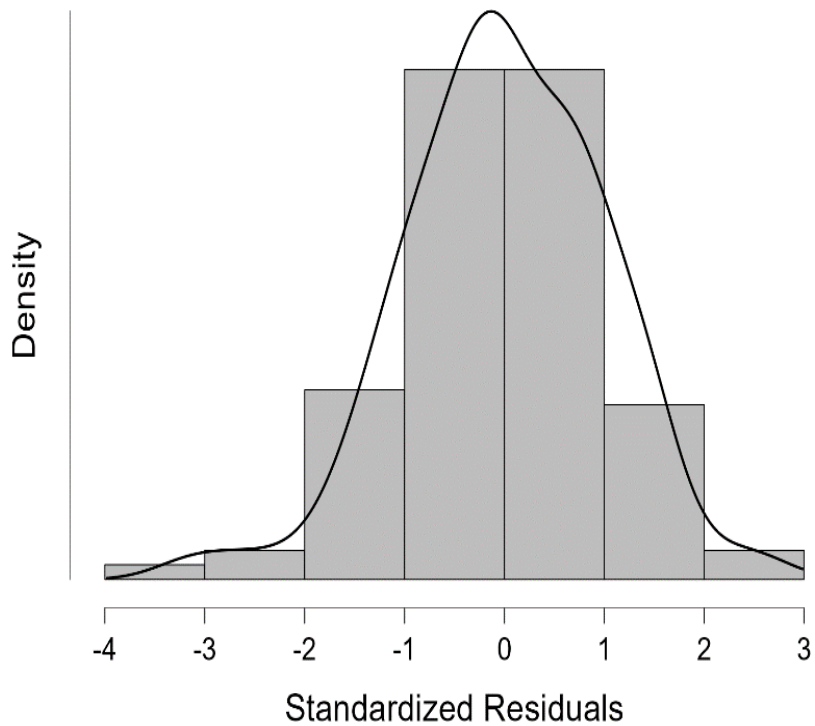
4.1.2 Hasil Pengujian Hipotesis

4.1.2.1 Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik atau prasyarat sebelum melakukan uji hipotesis dalam penelitian ini dilakukan sesuai dengan uji asumsi klasik yang dibutuhkan untuk melakukan uji regresi. Uji yang dilakukan di antaranya uji normalitas dengan menggambarkan grafik distribusi data, uji linearitas, uji heteroskedastisitas, dan uji multikolinearitas.

4.1.2.1.1 Uji Normalitas

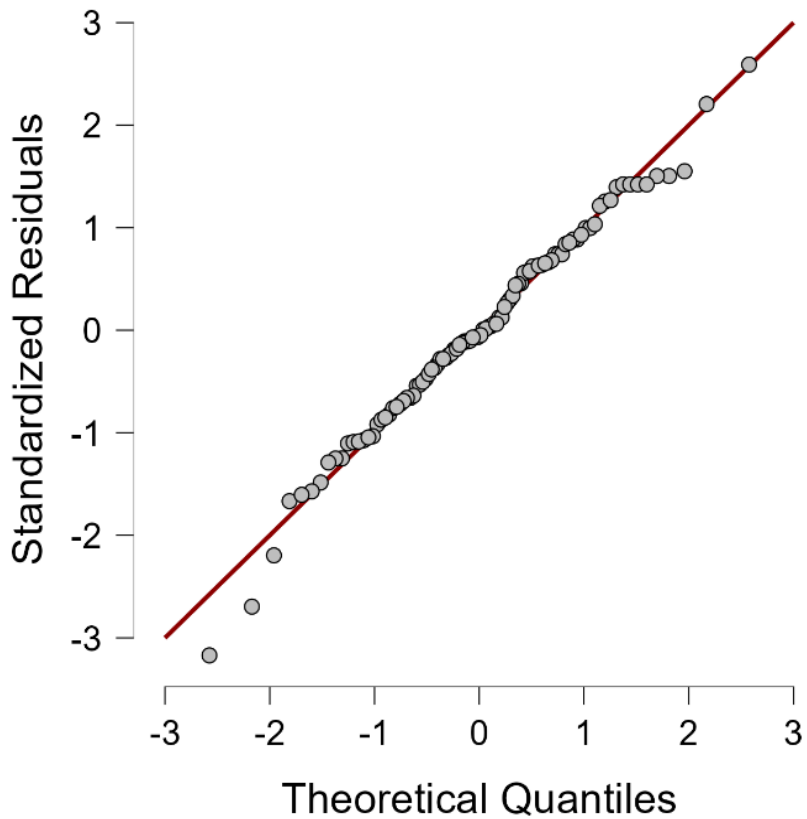
Gambar 4.1
Standardized Residuals Histogram



Berdasarkan grafik di atas dapat disimpulkan bahwa sebaran data variabel yang ada dalam penelitian ini bersifat normal. Sebab, distribusi data menggambarkan bentuk grafik normal.

4.1.2.1.2 Uji Linearitas

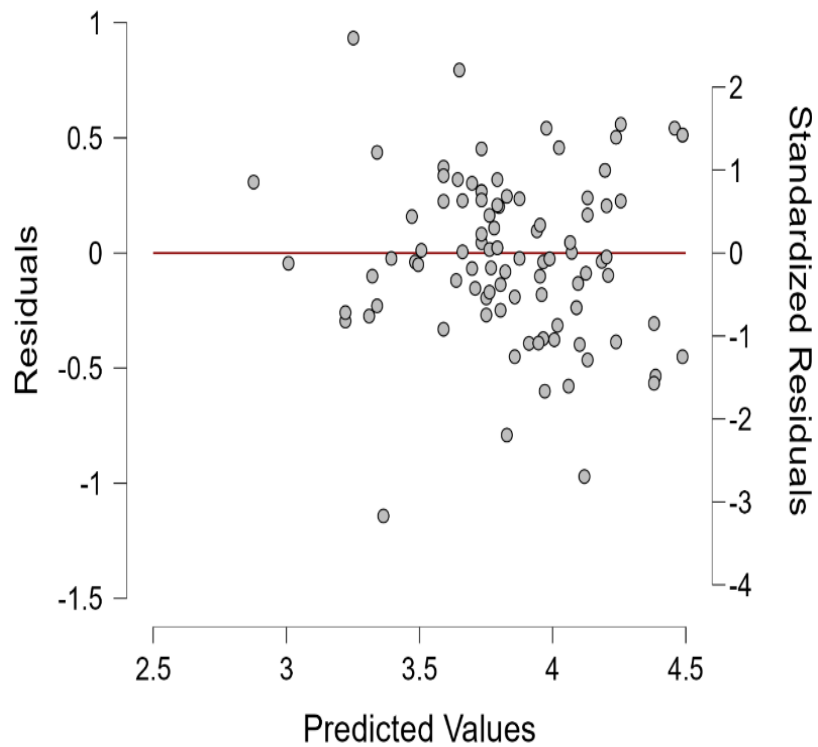
Gambar 4.2
Q-Q Plot Standardized Residuals



Berdasarkan hasil uji linearitas di atas dapat disimpulkan bahwa variabel independen dan variabel dependen dalam penelitian ini teruji memiliki hubungan yang linier. Artinya, syarat asumsi klasik berupa hubungan yang linear antar variabel dalam penelitian ini terpenuhi.

4.1.2.1.3 Uji Heteroskedasitas

Gambar 4.3
Residuals vs. Predicted Uji Heteroskedasitas



Berdasarkan hasil uji heteroskedasitas, disimpulkan bahwa data dalam penelitian ini terlihat tersebar pada gambar Q-Q Plot. Hal tersebut menunjukkan bahwa tidak terjadi heteroskedasitas dalam penelitan ini atau memenuhi syarat uji asumsi klasik untuk heteroskedasitas.

4.1.2.1.4 Uji Multikolinearitas

Tabel 4.54
Coefficients
Collinearity Statistics

Model		Unstandardized	Standard Error		Standardized	t	p	Tolerance	VIF	
H ₀	(Intercept)		3.863	0.049		78.484		< .001		
H ₁	(Intercept)		0.714	0.375		1.904		0.060		
	Kompetensi Pedagogik Guru		0.327	0.102	0.287	3.205		0.002	0.687	1.456
	Sarana dan Prasarana Pembelajaran		0.428	0.080	0.477	5.322		< .001	0.687	1.456

Berdasarkan hasil uji multikolinearitas, data dalam penelitian ini dapat dinyatakan tidak memiliki multikolinearitas. Sebab, nilai VIF untuk masing-masing variabel berada < 10. Artinya, syarat untuk uji asumsi klasik mengenai multikolinearitas terpenuhi.

4.1.3 Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis dilakukan guna mengetahui apakah hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini dapat diterima atau ditolak. Berdasarkan hasil uji prasyarat ternyata pengujian hipotesis dapat dilakukan, sebab sejumlah persyaratan yang ditentukan untuk pengujian hipotesis, yaitu normalitas, linearitas, heteroskedastisitas dan

multikolinearitas masing-masing variabel yang diteliti berdistribusi normal.

4.1.3.1. Pengaruh Kompetensi Pedagogik Guru terhadap Motivasi Belajar

Peserta Didik

Tabel 4.55
Model Summary - Motivasi Belajar Peserta Didik

Model	R	R²	Adjusted R²	RMSE
H ₀	0.000	0.000	0.000	0.492
H ₁	0.555	0.308	0.301	0.412

Berdasarkan tabel model summary di atas, dapat disimpulkan bahwa kompetensi pedagogik guru memiliki nilai adjusted R² sebesar 0.301. Artinya, kompetensi pedagogik guru itu sendiri dapat menjelaskan sebanyak 30,1% terhadap motivasi belajar peserta didik.

Tabel 4.56
ANOVA

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	p	
H ₁	Regression	7.381	1		7.381	43.557	< .001
	Residual	16.607	98		0.169		
	Total	23.988	99				

Note. The intercept model is omitted, as no meaningful information can be shown.

Tabel 4.57
Coefficients

Model		Unstandardized	Standard Error	Standardized	t	p	
H ₀	(Intercept)	3.863	0.049			78.484	< .001
H ₁	(Intercept)	1.143	0.414			2.759	0.007
	Kompetensi Pedagogik Guru	0.631	0.096	0.555		6.600	< .001

Berdasarkan tabel uji anova dan koefisien di atas, kompetensi pedagogik guru diketahui memiliki pengaruh yang signifikan terhadap motivasi belajar peserta didik. Kompetensi pedagogik guru memberikan

pengaruh positif dengan besar koefisien 0.555 ($p < 0.001$). Artinya, semakin tinggi kompetensi pedagogik guru di SMPN Rayon 1 Garut maka semakin tinggi pula motivasi belajar peserta didik di SMPN Rayon 1 Garut.

4.1.3.2 Pengaruh Sarana dan Prasarana Pembelajaran terhadap Motivasi Belajar Peserta Didik

Tabel 4.58
Model Summary - Motivasi Belajar Peserta Didik

Model	R	R²	Adjusted R²	RMSE
H ₀	0.000	0.000	0.000	0.492
H ₁	0.638	0.407	0.401	0.381

Berdasarkan tabel model summary di atas, sarana dan prasarana pembelajaran di SMPN Rayon 1 Garut diketahui memiliki nilai adjusted R² sebesar 0.401 apabila dianalisis pengaruhnya terhadap motivasi belajar peserta didik di sekolah tersebut. Hal ini menunjukkan bahwa sarana dan prasarana pembelajaran dapat menjelaskan variasi motivasi belajar peserta didik sebesar 40,1%.

Tabel 4.59
ANOVA

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	p
H ₁	Regression	9.774	1	9.774	67.384	< .001
	Residual	14.214	98	0.145		
	Total	23.988	99			

Note. The intercept model is omitted, as no meaningful information can be shown.

Tabel 4.60
Coefficients

Model		Unstandardized	Standard Error	Standardized	t	p
H ₀	(Intercept)	3.863	0.049		78.484	< .001
H ₁	(Intercept)	1.537	0.286		5.378	< .001
	Sarana dan Prasarana Pembelajaran	0.572	0.070	0.638	8.209	< .001

Berdasarkan tabel anova dan koefisien di atas, diperoleh hasil bahwa sarana dan prasarana pembelajaran memiliki pengaruh yang signifikan terhadap motivasi belajar peserta didik. Sarana dan prasarana pembelajaran memiliki koefisien sebesar 0.638 ($p < .001$) dalam memprediksi motivasi belajar peserta didik. Hal tersebut menunjukkan adanya pengaruh positif. Artinya, sarana dan prasarana pembelajaran yang tinggi di SMPN Rayon 1 Garut dapat membuat motivasi belajar peserta didiknya semakin tinggi.

4.1.3.3 Pengaruh Kompetensi Pedagogik Guru dan Sarana dan Prasarana Pembelajaran terhadap Motivasi Belajar Peserta Didik

Tabel 4.61
Model Summary - Motivasi Belajar Peserta Didik

Model	R	R²	Adjusted R²	RMSE
H ₀	0.000	0.000	0.000	0.492
H ₁	0.681	0.464	0.453	0.364

Berdasarkan hasil uji determinasi yang dicantumkan dalam tabel 4.55, diperoleh hasil bahwa kompetensi pedagogik guru diperoleh angka Adjusted R² sebesar 0.301 pada korelasi kuat dengan demikian kompetensi pedagogik guru terhadap motivasi belajar peserta didik

mempunyai hubungan yang kuat, kemudian tabel 4.58 yang tercantum diketahui bahwa Adjusted R² sebesar 0.401 terhadap motivasi belajar pada peserta didik korelasinya kuat. Dengan demikian dapat dinyatakan kompetensi pedagogic guru dan sarana prasarana pembelajaran bersama-sama dapat memprediksi motivasi belajar peserta didik secara signifikan sebesar 45,3%. Hal tersebut juga dapat menunjukkan bahwa motivasi belajar peserta didik dipengaruhi oleh variabel lain selain dua variable yang diteliti dalam penelitian ini sebesar 54,7%.

Tabel 4.62
Coefficients

Mo del		Unstand arized	Standa rd Error	Standa rdized	t	p
H ₀	(Intercept)	3.863	0.049		78.484	< .001
H ₁	(Intercept)	0.714	0.375		1.904	0.060
	Kompetensi Pedagogik Guru	0.327	0.102	0.477	3.205	0.002
	Sarana dan Prasarana Pembelajaran	0.428	0.080	0.477	5.322	< .001

Hasil uji regresi pada tabel 4.62 menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan dari kompetensi pedagogik guru maupun sarana dan prasarana pembelajaran terhadap motivasi belajar peserta didik. Kompetensi pedagogik guru dapat memprediksi motivasi belajar peserta

didik secara positif dan signifikan dengan besar koefisien yaitu 0.287 ($p=0.002$). Artinya semakin kompeten guru dalam ranah pedagogik maka motivasi belajar peserta didik semakin tinggi. Begitu pula sarana dan prasarana dapat memprediksi motivasi belajar peserta didik secara positif dan signifikan dengan koefisien sebesar 0.477 ($p<0.001$). Artinya, semakin berfungsi sarana dan prasarana pembelajaran maka semakin meningkat motivasi peserta didik dalam proses belajar mengajar. Akan tetapi, hasil tersebut menunjukkan bahwa besaran pengaruh sarana dan prasarana pembelajar terhadap motivasi belajar peserta didik lebih besar dibandingkan pengaruh kompetensi pedagogik guru terhadap motivasi belajar peserta didik.

4.2 Pembahasan

Berdasarkan hasil analisis di atas terdapat beberapa hal yang dibahas sebagai berikut.

4.2.1 Pengaruh Kompetensi Pedagogik Guru terhadap Motivasi Belajar Peserta Didik

Kompetensi pedagogik guru diketahui memberikan pengaruh yang signifikan terhadap motivasi belajar peserta didik dengan besar koefisien yaitu 0.287 ($P=0.002$). Artinya Motivasi belajar peserta didik semakin tinggi ketika kompetensi pedagogik guru tinggi. Hasil ini selaras dengan penemuan Wahyuningsih (2017) bahwa kompetensi

pedagogik guru menjadi prediktor yang penting bagi motivasi belajar peserta didik. Hal tersebut terjadi karena kemampuan guru dalam menguasai bagaimana proses belajar mengajar yang baik dapat membuat guru tersebut mengoptimalkan kemampuannya dalam mendesain proses belajar belajar yang menarik dan efektif. Maka dari itu, motivasi belajar peserta didik pun menjadi meningkat.

Setelah dilakukan analisis per variabel, terdapat beberapa temuan yang diperoleh. Pertama, variabel kompetensi pedagogik guru. Dalam penelitian ini diketahui bahwa semua indikator pada variabel kompetensi pedagogik guru di SMPN Rayon 1 Garut masuk ke dalam kategori sangat tinggi. Artinya, guru di SMPN Rayon 1 Garut perlu mempertahankan kemampuannya dalam melakukan proses belajar mengajar di sekolahnya. Sebab, dalam penelitian ini pun ditemukan bahwa kompetensi tersebut mampu mempengaruhi motivasi belajar siswa.

4.2.2 Pengaruh Sarana dan Prasarana Pembelajaran terhadap

Motivasi

Belajar Peserta Didik

Sarana dan prasarana pembelajaran secara signifikan dapat meningkatkan motivasi belajar peserta didik dengan koefisien sebesar 0,477 ($p = <0.001$) Artinya semakin berfungsi sarana prasarana maka semakin meningkat motivasi peserta didik dalam proses belajar

mengajar. Hal ini selaras dengan penelitian Zakaria, Harapan, dan Puspita (2020) yang menjelaskan bahwa fasilitas belajar sangat penting untuk motivasi belajar peserta didik. Sarana dan prasarana pembelajaran sangat dibutuhkan dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik karena dapat membantuk peserta maupun guru untuk meningkatkan kualitas proses belajar mengajar. Selain itu, penggunaan beberapa sarana dan prasarana dapat membuat proses belajar mengajar menjadi lebih menarik dan mudah dipahami oleh peserta didik.

Berbeda dengan variabel kompetensi pedagogik guru, berdasarkan data yang diperoleh terdapat beberapa sarana dan prasarana pembelajaran yang mesti dioptimalkan kembali. Sekolah yang menjadi bagian dari SMPN Rayon 1 Garut perlu mengoptimalkan beberapa sarana dan prasarana di antaranya perlu melengkapi ketersediaan buku-buku baru yang dibutuhkan oleh para peserta didik maupun guru dan manajemen yang dilakukan diperpustakaan harus mampu memfasilitasi kebutuhan di sekolah. Kemudian, sekolah dapat memenuhi hal atau alat-alat penunjang lainnya yang dibutuhkan guru termasuk seperti proyektor atau laboratorium sesuai kebutuhan dalam menunjang proses belajar mengajar. Selain itu, sekolah harus mampu memastikan bahwa semua sarana dan prasarana di sekolah tersebut harus berfungsi secara optimal sehingga dapat digunakan dalam proses belajar mengajar. Hal-hal ini

sangat penting dilakukan, mempertimbangkan pengaruh sarana dan prasarana belajar terhadap motivasi belajar peserta didik lebih besar pengaruhnya dibandingkan kompetensi pedagogik guru.

4.2.3 Pengaruh Kompetensi Pedagogik Guru dan Sarana Prasarana

Pembelajaran terhadap Motivasi Belajar Peserta Didik

Kompetensi pedagogik guru mempengaruhi secara positif dan signifikan dengan koefisien regresi sebesar 0.287, sedangkan sarana prasarana pembelajaran berpengaruh secara signifikan dan positif dengan koefisien sebesar 0.477. Berdasarkan hasil analisis di atas, diperoleh hasil bahwa kompetensi pedagogik guru maupun sarana prasarana pembelajaran secara signifikan mempengaruhi motivasi belajar peserta didik pada SMPN Rayon I Kabupaten Garut. Hasil penelitian ini membuktikan bahwa kedua komponen ini sangat penting dalam proses belajar mengajar. Temuan ini melengkapi hasil penelitian Setiadi & Setiyani (2018) yang mengukur pengaruh kompetensi pedagogik guru dan fasilitas pembelajaran terhadap prestasi belajar dari sudut pandang siswa. Dalam penelitian tersebut ditemukan bahwa persepsi siswa terhadap kompetensi pedagogik gurunya dan fasilitas pembelajaran terhadap prestasi belajar memiliki pengaruh yang signifikan. Motivasi belajar diketahui menjadi mediator dalam penelitian tersebut. Artinya, tidak hanya membuat prestasi belajar semakin naik,

kompetensi pedagogik guru maupun sarana prasarana pembelajaran yang baik sebenarnya secara langsung membuat motivasi belajar meningkat.

Walaupun kedua variabel diketahui memiliki pengaruh yang signifikan, dalam penelitian ini sarana dan prasarana pembelajaran menjadi faktor yang lebih besar pengaruhnya terhadap motivasi belajar peserta didik pada SMPN Rayon I Kabupaten Garut, dibandingkan kompetensi pedagogik guru. Hal ini selaras dengan hasil penelitian Jannah dan Sontani (2018) yang menemukan bahwa sarana dan prasarana pembelajaran merupakan faktor determinan yang sangat penting dalam meningkatkan motivasi belajar siswa. Hal serupa juga ditemukan oleh Zakaria, Harapan, dan Puspita (2020) bahwa sarana dan prasarana pembelajaran menjadi faktor yang esensial dalam meningkatkan motivasi belajar siswa.

Pentingnya kompetensi pedagogik guru dan sarana prasarana pembelajaran dalam penelitian ini telah dibuktikan dengan adanya pengaruh positif dari masing-masing variabel terhadap motivasi belajar peserta didik. Akan tetapi, masih ada beberapa hal yang dapat dioptimalkan kembali agar motivasi belajar peserta didik bisa menjadi lebih optimal. Bahkan ada beberapa hal yang mesti dipertahankan.

Secara menyeluruh, masih banyak indikator dalam variabel motivasi belajar siswa yang mampu lebih dioptimalkan kembali

walaupun secara keseluruhan umumnya sudah masuk ke dalam kategori tinggi. Berdasarkan data yang diperoleh, terdapat beberapa kondisi yang sudah optimal saat ini yaitu adanya rasa senang pada peserta didik ketika guru memberikan pujian maupun apresiasi, dan rasa senang peserta didik dalam melakukan aktivitas kelompok, Akan tetapi, terdapat beberapa hal yang sangat butuh untuk dioptimalkan di antaranya membentuk peserta didik yang tidak mudah menyerah dan malas ketika ia mendapatkan nilai yang jelek, mampu secara aktif ikut serta dalam proses belajar mengajar baik bertanya maupun menanggapi pertanyaan yang diajukan oleh guru.